

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman tanaman terutama anggrek. Anggrek Indonesia tergolong terbesar kedua setelah Brazil. Indonesia merupakan sumber plasma nutfah terbesar sebanyak 5.000 dari total 26.000 sepsies anggrek di dunia (Islami, 2012). Separuh dari jenis anggrek ini ditemukan di Papua (Irian Jaya), sedangkan 2.000 spesies lain terdapat di Kalimantan, selebihnya tersebar di seluruh pulau Indonesia lainnya (Lubis, 2010).

Anggrek adalah salah satu komoditas hortikultura yang telah mendapat perhatian luas dari masyarakat di dalam dan luar negeri. Keindahan bunganya yang beragam dalam warna dan bentuk membuat anggrek *Dendrobium* menjadi favorit para pecinta tanaman hias dan kolektor anggrek. Anggrek *Dendrobium* juga dikenal karena ketahanannya yang relatif tinggi terhadap berbagai kondisi lingkungan. Hal ini membuatnya mudah dibudidayakan di berbagai iklim tropis dan subtropis, termasuk di Indonesia. Tanaman ini dapat tumbuh baik di dataran rendah hingga dataran tinggi, menjadikannya pilihan ideal bagi para petani dan pengusaha anggrek.

Berdasarkan Produksi Tanaman Hias Anggrek Potong, Anggrek Pot, *Anthurium* Bunga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Timur, 2021 dan 2022. Pada Tahun 2021 sebanyak 629.197 dan pada tahun 2022 sebanyak 150.793 dari jumlah ini menyatakan bahwa produksi tanaman anggrek mengalami penurunan. Kebutuhan permintaan anggrek perlu didukung dengan bibit yang berkualitas dan dengan jumlah besar yang sering kali tidak dapat dipenuhi dengan perbanyakan konvensional, karena hal tersebut dibutuhkan perbanyakan secara efisien dan cepat seperti kultur jaringan yang dapat menghasilkan bibit seragam dalam jumlah yang relatif banyak (Nikmah dkk. 2017).

Budidaya anggrek, khususnya jenis seperti *Dendrobium*, menawarkan peluang usaha yang menjanjikan karena permintaan pasar yang tinggi untuk tanaman hias berkualitas. Keindahan, variasi warna, dan bentuk bunga anggrek

menjadikannya pilihan populer untuk dekorasi rumah dan acara-acara khusus. Selain itu, anggrek memiliki nilai ekonomi tinggi dan bisa dijual dengan harga premium. Usaha budidaya anggrek juga memungkinkan diversifikasi produk, seperti penjualan bibit, tanaman dewasa, dan produk turunan seperti pupuk khusus dan media tanam. Dengan teknik budidaya yang tepat dan inovasi pemasaran seperti katalog online shop, usaha budidaya anggrek dapat menjadi sumber pendapatan yang stabil dan berkembang.

Kebun Anggrek Astuti, sebagai salah satu produsen anggrek di daerah Sawahan, Nganjuk, telah menerapkan berbagai teknik dan strategi dalam perawatan anggrek *Dendrobium*. Perawatan yang mencakup penyiraman, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), pencahayaan matahari, dan persiapan media tanam merupakan kunci utama dalam memastikan anggrek tumbuh dengan sehat dan menghasilkan bunga yang indah.

Penyiraman yang teratur dan tepat waktu sangat penting untuk menjaga keseimbangan kelembapan yang dibutuhkan oleh anggrek *Dendrobium*. Pengendalian OPT yang efektif membantu melindungi tanaman dari berbagai serangan hama dan penyakit yang dapat merusak tanaman. Selain itu, pengaturan pencahayaan yang optimal dengan menggunakan paranet dan plastik UV memastikan anggrek mendapatkan jumlah cahaya yang cukup tanpa mengalami stres akibat paparan sinar matahari yang berlebihan. Persiapan media tanam dengan menggunakan moss dan softpot juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan akar dan keseluruhan tanaman.

Praktik Kerja Lapangan di Kebun Anggrek Astuti memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana manajemen perawatan yang baik dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas bunga anggrek *Dendrobium*. Laporan magang ini bertujuan untuk mendokumentasikan berbagai metode dan teknik yang telah diterapkan di Kebun Anggrek Astuti, dalam konteks budidaya anggrek *Dendrobium*.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan umum dilakukannya magang ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi mahasiswa.
2. Mempersiapkan mereka untuk dunia kerja dengan memperluas pengetahuan dan keterampilan praktis.
3. Mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus ke dalam situasi kerja nyata.
4. Membantu mahasiswa membangun jaringan profesional, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan mengeksplorasi karir yang potensial sesuai minat dan kompetensi mahasiswa

## **1.3 Manfaat**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang dipelajari di kampus ke dalam situasi kerja nyata.
2. Membantu mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah.
3. Kesempatan untuk berinteraksi dengan profesional di bidang tertentu dan membangun jaringan kontak yang berharga.
4. Memberikan wawasan langsung tentang jenis pekerjaan dan lingkungan kerja tertentu sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan karier yang lebih terinformasi.
5. Mengajarkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan etika kerja yang diperlukan di lingkungan profesional.
6. Memberikan pengalaman nyata yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.